



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN SERIBU SERUMBAI
DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI
KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

NASYA HELFIA WARMAN
2063201036

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN SERIBU SERUMBAI
DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI
KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

NASYA HELFIA WARMAN
2063201036

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nasya Helfia Warman

Nim : 2063201036

Tanda Tangan : 

Tanggal : 29 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Nasya Helfia Warman
NIM : 2063201036
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM GERAKAN SERIBU SERUMBAI DALAM
PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN RUMBAI
KOTA PEKANBARU

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr.Surya Dailiati,M.Si
Pembimbing : Eka,S.Sos.,M.s.Soc,Sc
Penguji : Dr.Hernimawati,M.Si
Penguji : Elly Nielwaty,S.Sos.,MM

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 25 Juli 2024

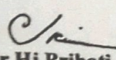


UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

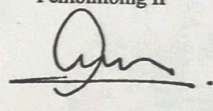
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Nasya Helfia Warman
NIM : 2063201036
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Proposal : Evaluasi Program Gerakan Seribu Se-rumbai Dalam
Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota
Pekanbaru

Pembimbing I


Dr. Hj. Prihati, M.Si
NIDN. 1006105804

Pembimbing II


Eka, S.Sos., M.Soc.Sc
NIDN. 1001078303

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik

Fara Mertin Sari, S.Sos., M.Si
NIDN. 1012058304

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Program Gerakan Seribu Serumbai (GESER SERU) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”** tepat pada waktunya, Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos, MPA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning, atas segala dukungan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama masa studi.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan arahan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses Akademik
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Administrasi

4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning, yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Administrasi.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
6. Bapak Sudaryanto, S.P., M.Si selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
7. Ibu Dr.Hj.Prihati, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Eka, S.Sos., M.Soc.Sc selaku Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan yang sangat berharga bagi penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.
10. Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang telah memberikan waktu , dukungan, serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga dapat mendukung penyelesaian dalam penelitian ini.
11. Kepada Cinta pertama dan panutanku, Bapak Nasli Warman dan pintu surgaku Ibu Helfina. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan . Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan

bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

12. Untuk adek-adek saya yang sayangi, terimakasih yang selalu memberikan hiburan, semangatnya dan selalu mengingatkan penulis untuk selalu kuat untuk mengatasi setiap cobaan hidup.
13. Terimakasih kepada sahabat terbaik saya, Ike Apriliani, Dina Mulyani, Dian Pebiola, Fitri Rahmadhani, Elsa Mutiara Ramadani untuk waktu, motivasi dan semangatnya. Pengalaman yang luar biasa bertemu orang baik seperti kalian. Kalian akan menjadi moment yang tidak akan pernah terlupakan.
14. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena sudah bertahan sejauh ini dan mampu berusaha keras dan berjuang, perjalanan masih panjang semoga saya senantiasa kuat dan mampu menebarkan hal-hal positif serta memberikan manfaat bagi sekitar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang berharga.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Penulis

Nasya Helfia Warman

ABSTRAK

Nama : Nasya Helfia Warman
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Gerakan Seribu Se-rumbai Dalam
Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai
Kota Pekanbaru.

Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Program Gerakan Seribu Serumbai Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru merupakan program penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Rumbai yang dikerahkan untuk membantu masyarakat miskin. Evaluasi ini mengemukakan beberapa variable yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berdasarkan desain kualitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah penelitian ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari program gerakan seribu serumbai ini yaitu memberikan bantuan pangan atau sembako kepada masyarakat miskin. Namun masih terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan program ini belum berjalan secara maksimal, salah satu kendala yang dihadapi adalah masih ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan.

Kata Kunci : Evaluasi, Program, Kemiskinan

ABSCTRACT

Name: Nasya Helfia Warman

Study Program: Public Administration

Title: Evaluation of the Thousand Se-rumbai Movement Program in Alleviating Poverty in Rumbai District Pekanbaru City.

This research discusses the evaluation of the Thousand Serumbai Movement Program in Alleviating Poverty in Rumbai District, Pekanbaru City, a poverty alleviation program in Rumbai District which was deployed to help the poor. This evaluation revealed several variables, namely effectiveness, efficiency, adequacy, alignment, responsiveness and accuracy. This research uses a qualitative method based on a descriptive qualitative design. The results obtained from the research are that this research has gone well and is in accordance with the aim of the thousand serumba movement program, namely providing food assistance or basic necessities to the poor. However, there are still several obstacles that result in this program not running optimally, one of the obstacles faced is that there are still poor people who have not received assistance.

Keywords: Evaluation, Program, Poverty

DAFTAR ISI

UNIVERSITAS LANCANG KUNING	1
UNIVERSITAS LANCANG KUNING	2
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Teoritis	11
2.1.1 Kebijakan publik	11
2.1.2 Implementasi Kebijakan	12
2.1.3 Kemiskinan	15
2.1.4 Pengertian Program	16
2.1.5 Evaluasi Kebijakan Publik	17
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Fokus Penelitian	25
2.4 Kerangka Pemikiran	26

BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi Penelitian	28
3.2 Jenis Penelitian	28
3.3 Informan Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Analisis Data	31
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Sejarah Kecamatan Rumbai	32
4.2 Visi , Misi dan Motto Kecamatan Rumbai	33
4.2.1 Visi	33
4.2.2 Misi	33
4.2.3 Motto	33
4.3 Struktur Organisasi Di Kecamatan Rumbai	34
4.4 Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin,Umur dan Pendidikan	35
4.5 Sarana dan Prasarana Kecamatan Rumbai	36
4.6 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Rumbai	37
4.6.1 Tugas Pokok	37
4A. Sub Bagian Umum	39
B. Sub Bagian Keuangan	40
BAB V	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Evaluasi Program Gerakan Se-Ribu Serumbai (GESER SERU) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.	46
5.1.1 Efektivitas	46
5.1.2 Efisiensi	48
5.1.3 Kecukupan	50
5.1.4 Perataan	52
5.1.5 Responsivitas	54
5.1.6 Ketepatan	56

5.2 Faktor penghambat yang mempengaruhi Evaluasi Program Gerakan Seribu Serumbai di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.....	59
BAB VI.....	60
KESIMPULAN	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DOKUMENTASI.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kependudukan Setiap Kelurahan di Kecamatan Rumbai.....	6
Tabel 1.2 Data Penerima Bantuan Geser Seru di Kecamatan Rumbai.....	7
Tabel 1.3 Jumlah Dana Geser Seru Pertahun.....	8
Tabel 4.1 Data Jumlah Pegawai Kantor Camat.....	36
Tabel 4.2 Sarana Prasarana Kantor Camat Rumbai.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara yang sedang dalam proses berkembang memiliki beberapa permasalahan yang sama, yang salah satunya mengenai kesejahteraan masyarakat, negara yang berkembang masih mengutamakan perkembangan pembangunan di sektor ekonomi hal itu mengakibatkan kesejahteraan masyarakat terlupakan. Namun apabila pemerintah mengesampingkan kesejahteraan masyarakat hal itu juga akan berpengaruh terhadap lajunya pembangunan disuatu negara terutama dalam sektor ekonominya. salah satunya adalah tentang permasalahan kemiskinan, Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau kelompok orang tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya ekonomi, sosial, dan politik yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup. Di indonesia upaya penanggulangan kemiskinan tertera dalam pembukaan UUD 1945 yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 19,20,dan 21 yang isinya “Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan ,program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok atau masyarakat yang tidk mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan. Hal ini melibatkan ketidakmampuan untuk memperoleh bahan pangan yang cukup, tempat tinggal yang layak dan akses pekerjaan yang layak. Kemiskinan menjadi masalah yang kronis berkaitan dengan masalah kesenjangan yang dapat menimbulkan permasalahan sosial. Pada saat ini banyak masyarakat yang mengalami

kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, masih banyak masyarakat indonesia baik di desa ataupun di kota yang hidup dibelit kemiskinan.kesejahteraan yang tidak merata akan membuat tingginya kesenjangan sosial yang merupakan salah satu penyebab utama kemiskinan.sebagaimana telah di jelaskan dalam UU Nomor 18. Tahun 2012 tentang pangan yang menjelaskan bahwa kebutuhan manusia yang paling utama adalah pangan yang dimana pemenuhannya adalah bagian dari hak asasi manusia.

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari semua pihak dalam melaksanakan program upaya penanggulanga kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang sangat kompleks dan multidimensional,yang dimana kemiskinan tidak disebabkan oleh satu faktor saja melainkan multifaktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Sehingga kemiskinan sendiri juga memiliki arti yang luas, oleh karena itu diperlukannya penanganan yang serius dengan melibatkan beberapa pihak dan bidang. Kerjasama, koordinasi, serta kolaborasi menjadi kunci utama keberhasilan mengingat perlunya pengkajian secara mendalam mencakup segala penyebab kemiskinan dari berbagai aspek kehidupan masyarakat (Larantika et al,2017).

Amanat negara berkewajiban mensejahterakan warganya jika dicermati juga terkandung dalam sila-sila pancasila, khusus dalam sila kedua dan sila kelima. Isi dari .sila kedua pancasila yaitu mengenai jaminan akan hak asasi manusia dengan perlakuan yang adil dan manusiawi, kemudian isi sila dari sila kelima yang menggambarkan jika indonesia merupakan sebuah negara kesejahteraan yang memiliki cita-cita mensejahterakan seluruh warganya. (Suhardin,2017).

Menurut Anderson dalam (Hartawan,2020) mengemukakan bahwa kebijakan adalah “ *A Purposive course of action followed by an Actor or set of actors in dealing with a problem or matter of concern*” (Rangkaian tindakan-tindakan yang memiliki maksud tertentu kemudian dilaksanakan dan diikuti oleh individu atau sekelompok individu dalam rangka menyelesaikan suatu permasalahan). maka dari itu, kebijakan inilah yang akan dijadikan salah satu acuan dalam membantu keberhasilan penanggulangan kemiskinan di indonesia.

Di indonesia strategi penanggulangan kemiskinan cenderung lebih banyak dilakukan melalui tindak-tindakan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat miskin sehingga dapat membantu mengurangi beban pengeluaran mereka. Seperti halnya peraturan yang dikeluarkan presiden Nomor 15 tahun 2010 yang berisi tentang penanggulangan kemiskinan pada point pertama tertulis bahwa strategi untuk menanggulangi kemiskinan dapat dilakukan melalui pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin dengan pemenuhan kebutuhan dasar (basic life access) diantaranya seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, papan dan air bersih. Kemiskinan dapat terjadi karena ketidakberdayaan masyarakat untuk dapat keluar dari permasalahan kemiskinan. Oleh karena itu peningkatan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah atau desa itu sangat penting dengan melakukan suatu kebijakan atau inovasi. Salah satu contoh bantuan dari pemerintah buat masyarakat kurang mampu adalah bantuan langsung tunai (BLT), bantuan langsung tunai ini berupa bantuan uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan pendidikan. Bantuan langsung tunai (BLT) ini memiliki kriteria penerima bantuan salah satunya untuk masyarakat yang tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial lain

dari pemerintah. Jadi, bagi masyarakat yang sudah menerima bantuan sosial dari pemerintah, maka tidak bisa mendapatkan bantuan langsung tunai ini.

Karena di kawasan rumbai memiliki jumlah masyarakat miskin yang sangat tinggi, maka dari itu Kecamatan Rumbai membuat sebuah program untuk membantu masyarakat miskin. Hal ini dibuktikan telah dilaksanakannya program kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Rumbai untuk mengurangi beban masyarakat miskin. bantuan ini hampir sama dengan bantuan langsung tunai (BLT) yang membuat kedua program ini sama adalah dari bentuk bantuannya, BLT berupa bantuan uang tunai sedangkan GESER SERU bantuan bahan pangan atau bantuan non tunai. Pada saat terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2020, Camat Rumbai mengeluarkan kebijakan Nomor Kpts/04.2/KR/I/2019 dimana dalam kebijakan tersebut Camat Rumbai akan memberikan sebuah bantuan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan non tunai dalam bentuk program Gerakan Se-Ribu Serumbai (GESER SERU). tujuan dibentuknya program ini untuk membantu masyarakat dalam bentuk bantuan bahan pangan.

GESER SERU merupakan inovasi kegiatan bakti sosial berupa penyaluran zakat profesi dari ASN atau THL Se-kecamatan Rumbai kepada masyarakat yang kurang mampu, dan bertempat di kecamatan Rumbai. Zakat Profesi tersebut diperoleh 2,5% dari tunjangan kinerja ASN atau THL yang diserahkan kepada bendahara Kecamatan Rumbai. Setelah zakat ASN atau THL tersebut terkumpul lalu diserahkan kepada koordinator penyaluran zakat profesi yakni Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Rumbai. Dalam penyalurannya diminta kepada setiap kelurahan untuk menyerahkan atau memberikan data survey lapangan untuk peninjauan langsung ke lokasi masyarakat dengan data yang

diperoleh dari setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai. bentuk bantuan yang diberikan berupa sembako seperti beras, telur, minyak goreng, gula, indomie dan sarden. Setelah valid tim GESER SERU akan langsung menyerahkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Program Gerakan Seribu Se-Rumbai ini dilaksanakan 4 kali dalam sebulan disetiap hari jumaat. Kecamatan Rumbai yang terdapat di Kota Pekanbaru merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Rumbai Pesisir menjadi Kecamatan Rumbai, Kecamatan Rumbai Barat dan Rumbai Timur. Kecamatan Rumbai memiliki 6 Kelurahan yaitu : Kelurahan Umban Sri, Kelurahan Palas, Kelurahan Sri Meranti, Kelurahan Lembah Damai, dan Kelurahan Limbungan Baru. Kecamatan Rumbai terdiri dari 6 kelurahan, Kecamatan Rumbai Barat terdiri dari 6 kelurahan dan Kecamatan Rumbai Timur terdiri dari 5 kelurahan. Penulis memilih Kecamatan Rumbai sebagai tempat penelitian karena Kecamatan Rumbai yang memiliki Program Gerakan Se-ribu Serumbai, sedangkan di Kecamatan Rumbai Barat dan Rumbai Timur tidak mengadakan program tersebut.

Tabel 1.1 Data Kependudukan Setiap Kelurahan di Kecamatan Rumbai

No.	Kelurahan	RT	RW
1.	Limbungan Baru	78	16
2.	Sri Meranti	90	20
3.	Meranti Pandak	54	13
4.	Lembah Damai	34	9
5.	Umban Sari	54	13
6.	Palas	26	7

Sumber Data: Kecamatan Rumbai Tahun 2023

Table 1.2 berisi daftar Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai. Kecamatan Rumbai terdiri dari 336 Rukun Tetangga (RT) dan 78 Rukun Warga (RW). Penulis memilih Kecamatan Rumbai karena Kecamatan Rumbai merupakan Kecamatan yang tertua, sedangkan Kecamatan Rumbai Barat dan Rumbai Timur merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Rumbai.

Program GESER SERU (Gerakan Se-ribu Serumbai) ini telah direncanakan dari tahun 2020 dan diterapkan di tahun 2021. GESER SERU merupakan inovasi yang bertujuan untuk membantu meringankan beban hidup masyarakat yang berkekurangan dalam ekonomi, meningkatkan kepedulian sosial dan rasa kebersamaan antara ASN, instansi pemerintah, swasta dan warga masyarakat rumbai. Dari data yang telah diperoleh, masalah yang muncul adalah masih banyaknya masyarakat kurang mampu yang membutuhkan bantuan terutama dalam bentuk bantuan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

1.2 Data Penerima Bantuan GESER SERU di Kecamatan Rumbai

No.	Kelurahan	2021	2022	2023
1.	Limbungan Baru	16 KK	13 KK	8 KK
2.	Sri Meranti	9 KK	8 KK	8 KK
3.	Meranti Pandak	13 KK	11 KK	8 KK
4.	Lembah Damai	10 KK	14 KK	8 KK
5.	Umban Sari	11 KK	10 KK	9 KK
6.	Palas	12 KK	8 KK	9 KK
	Total	71 KK	64 KK	42 KK

Sumber Data : Kecamatan Rumbai 2023

Dari table diatas menjelaskan masyarakat yang penerima bantuan setiap Kelurahan di Kecamatan Rumbai. Di Tahun 2021 masyarakat yang menerima bantuan GESER SERU

sebanyak 71 KK , di tahun 2022 sebanyak 64 KK dan di tahun 2023 hanya 42 KK. Dapat disimpulkan bahwa di setiap tahunnya masyarakat miskin yang menerima bantuan mulai berkurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi berkurangnya masyarakat yang menerima bantuan dari program ini adalah dana yang di dapatkan mulai berkurang. Untuk lebih jelasnya mengenai dana dapat dilihat ada tabel berikut ini :

1.3 Jumlah Dana Geser Seru Pertahun

No.	Tahun	Jumlah anggaran per tahun	Jumlah sumbangan yang terkumpul setiap minggu
1.	2021	38.265.700	600.000-800.000
2.	2022	22.914.600	600.000-800.000
3.	2023	15.119.200	250.000-400.000

Sumber Data : Kecamatan Rumbai 2023

Dari tabel diatas dapat kita ketahui jumlah anggaran yang di keluarkan untuk program ini, pada tahun 2021 jumlah anggaran yang telah dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp. 38.267.700 dan terjadi penurunan anggaran pada tahun 2022 sebesar Rp. 22.914.600 dan tahun 2023 sebesar Rp.15.119.200. salah satu alasan kenapa Anggaran program ini mulai berkurang karena sumber dana untuk melakukan Gerakan Seribu Se-Rumbai ini bukan hanya dari ASN,THL atau dari camat dan sekretaris camat saja melainkan juga dari masyarakat yang mengurus surat menyurat di Kantor Camat. Pada tahun 2021 Dan 2022 dana yang terkumpul di setiap minggunya kurang lebih sekitar Rp.600.000-800.000 tergantung banyaknya sumbangan yang di dapatkan, per paket sembako sekitar Rp.300.000-400.000 jadi di setiap jumaat yang mendapatkan sembako

sebanyak 2 KK yang setiap 1 KK mendapatkan 1 paket sembako. Pada tahun 2023 terjadi penurunan anggaran dana dari program ini karena kurangnya sumbangan dari masyarakat.

Karena Camat telah menyediakan kotak sumbangan bagi masyarakat yang ingin menyumbangkan sebagian rezekinya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan melalui inovasi Gerakan Seribu Serumbai ini, karena sekarang jarang masyarakat yang memiliki urusan ke kantor camat dan jarang juga masyarakat yang mengurus surat menyurat, maka sumbangan dari masyarakat sudah berkurang dan tidak begitu berjalan. Maka dari itu dana yang di kumpulkan tidak sebanyak dana sebelumnya. Dan yang terkumpul biasanya sekitar RP.600.000-800.000 setiap minggu sekarang hanya Rp.250.000-400.000, karena dana yang didapatkan mulai berkurang, jadi yang mendapat bantuan yang biasanya 2 KK sekarang hanya 1 KK di setiap Kelurahan. sudah dijelaskan bahwa sumbangan untuk melaksanakan kegiatan GESER SERU ini bukan hanya dari masyarakat saja, tetapi para ASN, THL dan camat. diperkirakan sekarang sumbangan yang didapatkan untuk melaksanakan kegiatan GESER SERU hanya dari sumbangan para pegawai saja, karena zakat profesi sudah tidak dijalankan lagi. Maka dari itu kegiatan GESER SERU ini yang biasanya dilaksanakan 3-4 kali dalam sebulan sekarang hanya 1-2 kali dalam sebulan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait evaluasi gerakan seribu serumbai dalam penanggulangan kemiskinan di kecamatan rumbai kota pekanbaru, terdapat beberapa fenomena yang ditemukan peneliti, yaitu :

1. Telah berkurangnya penerima bantuan dari program ini yang biasanya setiap jumaat yang mendapatkan bantuan sebanyak 2 KK dan sekarang hanya 1 KK dapat dilihat di tabel 1.3
2. Pelaksanaan Program ini sudah tidak efektif yang seharusnya dilaksanakan 3-4 kali dalam sebulan, sekarang hanya 1-2 kali dala sebulan dapat dilihat dari tabel 1.2

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. peneliti tertarik mengambil judul “ **Evaluasi Program Gerakan Se-ribu Serumbai (GESER SERU) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru “**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian menjadi salah satu bagian penting agar dapat memberikan batasan permasalahan yang akan di teliti dan agar memperoleh jawaban yang sesuia dengan yang di harapkan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah seperti berikut :

1. Bagaimana evaluasi Program Gerakan Se-Ribu Serumbai Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan Program Gerakan Se-Ribu Serumbai Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis evaluasi pelaksanaan dari Program Gerakan Seribu Serumbai di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
2. Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Program Gerakan Se-Ribu Serumbai Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan Program Gerakan Se-Ribu Serumbai (GESER SERU) di Kecamatan Rumbai.
2. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama bagi peneliti.
3. Dapat Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang meneliti kajian-kajian yang terkait tentang penanggulangan kemiskinan dari persepsi yang berbeda

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai hasil penelitian yang dapat penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

1. Evaluasi Program Gerakan Seribu Serumbai (GESER SERU) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka Evaluasi Program Gerakan Seribu Serumbai (GESER SERU) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru sudah berjalan dengan baik dan maksimal secara keseluruhan dan sudah sesuai dengan tujuan Program Gerakan Seribu Serumbai yaitu dapat memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat miskin di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Namun masih ada beberapa kendala atau masalah yang mengakibatkan program ini belum berjalan secara maksimal, salah satunya yaitu masih ada masyarakat yang masih belum mendapatkan bantuan ini karena kurangnya pendataan dari RT dan RW setempat.
2. Hambatan dalam Evaluasi Program Gerakan Seribu Serumbai (GESER SERU) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru sebagai berikut :
 - Masalah anggaran yang membuat Program ini tidak begitu berjalan.
 - Masih ada masyarakat yang belum menerima bantuan

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, bentuk kontribusi dari penelitian ini adalah saran. Dapat dijelaskan beberapa hal untuk perbaikan dan peningkatan keberhasilan dalam Evaluasi Program Gerakan Seribu Serumbai (GESER SERU) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Masalah anggaran atau dana sebaiknya harus diperbaiki lagi agar program bisa lebih efektif lagi penerapannya. Karena anggaran menjadi salah satu penghambat dalam berjalannya program Geser Seru. Diharapkan ada sistem yang matang mengenai masalah anggaran ini dan bisa mengelola anggaran dengan sebaik-baiknya, karena anggaran sangat berpengaruh terhadap kelancaran dalam melaksanakan program ini.
2. Pendataan penerimaan bantuan Program Gerakan Seribu Serumbai ini sebaiknya dilakukan lebih maksimal lagi, agar masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan bisa mendapatkan bantuan dari Program Geser Seru ini, karena sejauh ini masih beberapa masyarakat yang tergolong miskin yang seharusnya mendapatkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indiahono,Dwiyanto (2017). Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis.Yogyakarta: Gava Media.
- Joko Pramono (2020). Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik.Unsri Press
- Hajroh, M. (2018). Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). FOUNDASIA, 9(1).
- Muh. Firyal Akbar, S. IP., M.Si. & Widya Kurniati Mohi, S.IP., M.Si (2018) Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia): Ideas Publishing.
- Putri, A. D. (2023). *Evaluasi Program Bantuan Pangan Nontunai (Bpnt) Di Kecamatan Rumbai Timur Kelurahan Lembah Sari Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).
- Firdaus, D. S., & Hertati, D. (2022). *Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Glagahan Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 22, no 2 (2022): 1126-1132.*
- Aneta, A. (2012). Implementasi kebijakan program penanggulangan kemiskinan perkotaan (P2KP) di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 1*(1), 54-65.
- Belasari, B., Rahman, B., & Ranto, R. (2022). *Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) sebagai Inovasi dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016-2020. Jurnal Studi Inovasi, 2*(2), 1-16.
- Damanik, Y. T., & Marom, A. (2016). *Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pelatihan Keterampilan Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Journal of Public Policy and Management Review, 5*(3), 221-232.
- DWI, L. (2022). *Efektivitas Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi*

Kelurahan Ketapang Kuala Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, Uin Raden Lintang Lampung).

Kholif, K. I. (2014). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

Djaenal, R., Kaawoan, J. E., & Rachman, I. (2021). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore. *Governance*, 1(2).

Agustina, D., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto. *Publika*, 175-190.

Pahmi, I. (2013). *Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Program Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Karimun 2011)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

UU Nomor 18. Tahun 2012 tentang pangan

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 19,20,dan 21 yang isinya Penanggulangan kemiskinan